

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena pada dasarnya peneliti memperoleh data yang relevan melalui pengamatan langsung. Peneliti mengadakan penelitian kualitatif karena situasi umum masyarakat masih dalam jangkauannya.

Proses penelitian kualitatif lebih fleksibel, dalam arti langkah selanjutnya akan ditentukan oleh temuan-temuan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data. Fokus penelitiannya adalah pada persepsi dan pengalaman informan dan cara mereka memandang kehidupannya. Sehingga tujuannya bukan untuk memahami realita tunggal, tetapi realita majemuk. Pada penelitian ini berfokus pada proses langsung dan hasilnya.⁴⁸

Penelitian ini bersifat deskriptif dan bertujuan untuk menggambarkan situasi di lapangan di mana tradisi *nyadran* dipraktikkan. Untuk mengetahui sifat dan penyebab munculnya gejala-gejala tersebut.⁴⁹ Oleh karena itu, peneliti dapat memahami makna *nyadran* di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri secara langsung, serta pandangan tokoh masyarakat mengenai tradisi *nyadran*

⁴⁸ Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61.

⁴⁹ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 19.

tersebut. Hasilnya kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan memaparkan apa yang terjadi dalam prosesi *nyadran*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpulan data yang utama.⁵⁰ Peneliti membantu menentukan alur keseluruhan penelitian, sehingga data akan lebih banyak bergantung pada peneliti. Kehadiran peneliti dimaksudkan sebagai upaya untuk lebih mampu memahami fakta-fakta penelitian yang ditemukan di lapangan terkait dengan objek penelitian yang sedang diteliti.⁵¹

Dalam hal ini, kehadiran peneliti adalah sebagai pengamat atau partisipan. Artinya, selama proses pengumpulan data, peneliti mengamati proses tradisi *nyadran* secara langsung dan melihat fenomena yang nampak.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri. Lokasi tersebut sengaja dipilih oleh peneliti karena menurut peneliti tradisi *nyadran* sebelum acara hajatan ini masih sangat jarang dijumpai di daerah lain, serta sebagian masyarakat juga masih ada yang melaksanakan tradisi *nyadran*, jika ada salah satu dari warga sedang melangsungkan acara

⁵⁰ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), 4.

⁵¹ *Ibid*, 121.

hajatan. Hal ini sangat menjunjung tinggi warisan dari para leluhur atau nenek moyang, selain itu lokasi penelitian ini sangat terjangkau dengan peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Sumber data meliputi orang, dokumen, buku, dan lainnya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, maupun dari berbagai sumber. Dari segi sumber datanya, dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diambil oleh peneliti dari sumbernya tanpa melalui perantara.⁵² Dalam penelitian ini, sumber data primer yang didapatkan oleh peneliti diperoleh melalui hasil wawancara dan pengamatan peneliti yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya kepada masyarakat. Dengan adanya pengamatan tersebut, maka peneliti dapat memaparkan data dan mendeskripsikan keadaan sebenarnya.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang dapat memberikan tambahan serta penguatan data terhadap peneliti. Sumber

⁵² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 19.

data sekunder dapat diperoleh melalui dokumentasi terdahulu, studi kepustakaan dari buku, media cetak, dan internet.⁵³

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Untuk mendapatkan hasil data, peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa Latin dan berarti “melihat” dan juga “memperhatikan”. Observasi adalah kegiatan memperhatikan, merekam peristiwa atau fenomena yang tampak, dan memperhatikan hubungan antara aspek terjadinya fenomena tersebut. Instrument yang dapat digunakan untuk observasi adalah lembar pengamatan dan panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh melalui observasi meliputi tempat lokasi, objek, aktivitas, perbuatan, pelaku, peristiwa atau kejadian, waktu, dan perasaan.⁵⁴

Tujuan dari metode observasi ini adalah untuk mengumpulkan informasi tentang fenomena dan fakta yang diperoleh dari hasil penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan atau acara yang diselenggarakan oleh masyarakat Desa Pule Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri untuk mengumpulkan informasi dan memperoleh data

⁵³ Ibid, 211.

⁵⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 140.

yang valid tentang tradisi *nyadran* yang dilaksanakan oleh masyarakat setempat sebelum acara pernikahan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan secara langsung atau tatap muka dengan maksud tertentu.⁵⁵ Percakapan ini dilakukan oleh dua orang, yaitu pewawancara atau orang yang bertanya dan yang diwawancarai atau orang yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang sedang diteliti.

Dalam hal ini, peneliti akan bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab kepada tokoh agama dan masyarakat (orang yang dituakan di Desa Pule). Adapun pihak yang di wawancarai yaitu:

No	Nama	Keterangan
1	Galang Setiawan	Kasi Pelayanan
2	Sujianto	Sesepuh Desa
3	Syaroni	Tokoh Agama Islam
4	Gowo	Tokoh Agama Islam
5	Katmini	Masyarakat Desa
6	Darno	Masyarakat Desa
7	Vega	Remaja IPPNU
8	Lala	Remaja IPPNU
9	Jaenuri	Masyarakat Desa
10	Partini	Masyarakat Desa

⁵⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Press, 2017), 212.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh peneliti sendiri atau orang lain tentang peneliti. Penelitian sering menggunakan informasi dari buku, dokumen, foto, surat, atau catatan harian. Informasi ini dapat digunakan untuk pemrosesan data.⁵⁶ Maka dari itu, peneliti akan melampirkan data-data sewaktu penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan untuk mengelompokkan, menelaah, mensistematiskan, dan memverifikasi data agar data tersebut memiliki nilai akademis dan alamiah. Analisis data dilakukan setelah diperoleh data dari sampel dengan menggunakan instrument yang telah ditentukan dan akan digunakan untuk memecahkan masalah di dalam penelitian.⁵⁷

Menurut Noeng Muhadjir, yang dikutip oleh Ahmad Rijali, analisis data merupakan upacaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasilobservasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelittentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁵⁸ Ada 3 analisis data kualitatif:

⁵⁶ Mayaeni, *Metode Penelitian Kebudayaan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 70.

⁵⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2007).

⁵⁸ Ahmad Rijali, "Ananlisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33, (2018), 84.

1. Reduksi Data

Merupakan proses penelitian dan penyelesaian penelitian yang ketat sebagai subjek penelitian selanjutnya. Tujuan akhir dari reduksi data adalah memahami semua data yang dikumpulkan dan memikirkan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Merupakan proses menyusun informasi yang kompleks secara sistematis sehingga maknanya dapat dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan metode terakhir yang digunakan oleh peneliti dalam analisisnya, dilakukan secara terus menerus selama di lapangan.⁵⁹

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data atau validitas data adalah konsep penting bahwa data memiliki nilai sosial, akademik, dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel jika terdapat kesamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti.⁶⁰

Adapun teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan untuk penelitian adalah:

⁵⁹ Ibid, 84.

⁶⁰ Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 3, (2020), 147.

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk menemukan ciri-ciri dan kejadian-kejadian dalam situasi yang relevan dengan hal atau persoalan yang sedang dicari.

2. Triangulasi

Triangulasi ini merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dengan triangulasi ini, peneliti akan membandingkan data yang diperoleh dari awal, mulai dari data umum, seperti makna, sejarah tradisi *nyadran*, sampai pada akhir penelitian. Peneliti akan meningkatkan keabsahan data yang dikumpulkan, karena peneliti dapat menguji ketidak benaran informasi yang disebabkan oleh kekeliruan dan dapat membangun kepercayaan subjek.